

## Hubungan Ketaatan Konsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Menjelang Persalinan

Aldi Febrian Wieminy\*<sup>1</sup>, Mei Rina Putri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Stikes Bhakti Al-Qodiri

<sup>1,2</sup>Program Studi D3 Kebidanan

\*e-mail: [88aldifebrian88@gmail.com](mailto:88aldifebrian88@gmail.com)

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: -

### Abstrak

**Pendahuluan:** TPada tahun 2020 ditemukan angka kematian ibu di Jember sebanyak 61 kasus, meningkat pada tahun 2021 sebanyak 115 jiwa, Pada tahun 2022 Data AKI di Kabupaten Jember yang sudah dilakukan pendataan pada bulan January hingga Juni 2022 sebanyak ditemukan sebanyak 24 jiwa. Penyebab dari AKI salah satunya adalah perdarahan, perdarahan salah satunya diakibatkan karna tidak adekuat nya pasokan hemoglobin dalam darah sehingga terjadinya perdarahan. Sehingga penulis ingin mengetahui hubungan ketaatan konsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin pada ibu menjelang persalinan. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi crosssectional dengan metode analisis observasional. Penelitian dilakukan di Puskesmas Jember pada bulan Agustus hingga September 2022. Sampel penelitian adalah semua ibu yang menjelang persalinan sebanyak 32. uji penelitian ini menggunakan chi-square untuk melihat hubungan. **Hasil:** ibu yang mengkonsumsi tablet Fe dari 32 ibu didapat 23 orang ibu yang taat mengkonsumsi tablet Fe. Dan 9 ibu tidak taat. Sebanyak 23 ibu yang taat mengkonsumsi tablet ditemukan 1 ibu yang nilai hemoglobinnya dibawah 11gr%, dan dari 9 yang tidak taat didapatkan sebanyak 7 orang yang mengalami nilai hemoglobin dibawah nilai batas normal, pada uji chi square didapatkan nilai sig 0,000 < 0,005 yang diartikan ada hubungan antara ketaatan konsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin Ibu menjelang persalinan. Rekomendasi untuk tenaga Kesehatan untuk tetap dan meningkatkan dukungan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sebanyak 90 butir.

**Kata kunci:** tablet Fe, Kadar hemoglobin, persalinan

### Abstract

**Introduction:** In 2020, there were 61 cases of maternal mortality in Jember, an increase in 2021 of 115 people. In 2022, data on MMR in Jember Regency which was collected from January to June 2022 was found to be 24 people. One of the causes of AKI is bleeding, one of which is bleeding due to inadequate supply of hemoglobin in the blood so that bleeding occurs. So the authors want to know the relationship between adherence to consumption of Fe tablets with hemoglobin levels in mothers before delivery. **Methods:** This research is a cross-sectional study with observational analysis method. The study was conducted at the Jember Public Health Center from August to September 2022. The sample of the study was all 32 mothers who were approaching labor. This study used the chi-square test to see the relationship. **Results:** of mothers who consumed Fe tablets from 32 mothers obtained 23 mothers who were obedient to consume Fe tablets. And 9 mothers disobeyed. A total of 23 obedient mothers taking tablets found 1 mother whose hemoglobin value was below 11gr%, and from 9 who did not obey it was found that 7 people had hemoglobin values below the normal limit value, in the chi square test a sig value of 0.000 < 0.005 which means there is a relationship between adherence to consumption of Fe tablets and maternal hemoglobin levels before delivery. Recommendations for health workers to continue and increase support for pregnant women in consuming Fe tablets during pregnancy as many as 90 grains.

**Keywords:** Fe tablets, hemoglobin level, labor

### 1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 ditemukan angka kematian ibu di Jember sebanyak 61 kasus,

22 diantaranya ibu meninggal saat kehamilan dan 9 saat bersalin dan 30 di masa nifas, Pada tahun 2021 Angka Kematian Ibu di Jember meningkat sebanyak 115 jiwa, hal ini merupakan angka tertinggi untuk jumlah data AKI se-Jawa

Timur, angka tersebut dipengaruhi Ibu meninggal bukan hanya terjadi dari perdarahan, pre-eklamsi dan HPP, namun diakibatkan juga dengan adanya paparan Covid pada Ibu hamil, namun didalam 115 jiwa angka yang tertinggi kematian ibu adalah pada saat nifas, yakni sebanyak 61 jiwa. Pada tahun 2022 Data AKI di Kabupaten Jember yang sudah dilakukan pendataan pada bulan January hingga Juni 2022 sebanyak ditemukan sebanyak 24 jiwa. Hal ini terlihat adanya potensi penurunan AKI [1] [2] [3].

Penyebab dari kematian Ibu dapat dibedakan menjadi 1) determinan dekat dan 2) determinan jauh. Determinan dekat atau penyebab langsung terjadinya kematian ibu disebabkan oleh; 1) perdarahan, 2) infeksi, 3) tekanan darah tinggi (pre eklamsi dan eklamsia), 4) komplikasi dalam persalinan, 5) Aborsi yang tidak aman [4] [5].

Berbagai upaya sudah dicanangkan oleh pemerintah untuk dapat menurunkan angka kematian Ibu maupun bayi diIndonesia, dari ketepatan kunjungan ANC (kunjungan pada saat kehamilan) yang diwajibkan kepada ibu melakukan kunjungan minimal 4 kali kunjungan, dan pada tahun 2020 adanya tambahan kunjungan ANC menjadi 6 kali kunjungan, 1 kali pada TM 1, 2 kali pada TM 2, dan 3 kali pada TM 3. Pengawasan pada Ibu selama kehamilan ini diharapkan dapat menurunkan jumlah AKI ibu, dengan pemberian konseling, pengawasan konsumsi tablet Fe, pengecekan Hb, cek laboratorium hingga tata laksana kasus [6] [7] [8].

Beberapa ahli juga menyampaikan bahwasannya 4 terlambat dan 4 terlalu merupakan salah satu akibat terjadinya kematian Ibu dan Bayi, terlambat mendeteksi, terlambat mengambil keputusan, terlambat merujuk, terlambat mendapat pertolongan. Pada 4 terlalu diketahui terlalu tua hamil, terlalu muda saat hamil, terlalu sering hamil dan

melahirkan, terlalu lama jarak kehamilan [9].

Langkah awal untuk menghindari terjadinya Perdarahan pada Ibu saat melahirkan adalah dengan rajin mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 hari selama kehamilan, kekurangan pasokan darah dalam kehamilan merupakan resiko awal terjadinya perdarahan pada saat persalinan. Jumlah pasokan darah dapat dilihat dari nilai Hemoglobin. Kebutuhan zat besi pada ibu selama kehamilan 1.000mg selama hamil. Hal ini dapat dibantu dengan pola makan, istirahat yang cukup juga dibantu dengan suplemen penambah darah yang dikonsumsi selama 90 hari [10] [11].

Pemberian zat besi pada ibu selama kehamilan sangat penting, dikarenakan zat besi diketahui bagian dari molekul hemoglobin, sehingga jika tubuh mengalami kekurangan zat besi maka produksi hemoglobin juga mengalami penurunan. Namun kendati demikian penurunan hemoglobin dalam tubuh akan turun jika tubuh tidak memiliki cadangan zat besi dalam tubuh, benar-benar habis [12].

Pemberian suplemen zat besi atau penambah darah juga mempunyai efek samping, mual, rasa tidak nyaman di ulu hati hingga diare. Namun kebanyakan dari efek samping diatas, efek samping yang paling sering adalah rasa mual pada ibu. Oleh sebab itu para tenaga Kesehatan biasanya mulai untuk memberikan tablet penambah darah pada usia kehamilan trimester ke-2, dan dianjurkan diminum pada malam hari untuk mengurangi rasa mual [13] [14].

Nilai kadar Hb yang baik pada ibu selama kehamilan hingga menjelang persalinan adalah >11gr, jika nilai kadar Hb kurang dari angka tersebut maka akan menyebabkan bahaya pada ibu saat menjelang persalinan dan dikenal dengan

“potential danger to mother and child” karna hal ini berpotensi membayakan bagi ibu maupun bayi yang dikandungnya, dengan berkurangnya kadar hemoglobin dalam tubuh maka akan berdampak pada kecukupan oksigen dalam tubuh yang mana peran oksigen untuk organ-organ vital pad janin dan ibu akan ikut berkurang, maka dari itu kecukupan kadar hemoglobin dalam tubuh perlu mendapatkan perhatian yang serius [15] [16].

Didapatkan data untuk jumlah cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet penambah darah (Fe) Pada tahun 2020 sasaran ibu hamil sebanyak 39.329 orang. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe<sub>3</sub> (ibu hamil hingga trimester III mendapat 90 tablet tambah darah) sebanyak 34.829 orang ibu hamil atau 88,6%. Angka ini belum mencapai target SPM 95%. Cakupan pemberian tablet Fe<sub>3</sub> ini mengalami penurunan dibanding tahun 2019 yang sebesar 90,1%. Cakupan pemberian tablet Fe pada tahun 2021 terjadi penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 88,6%. Dimana sasaran ibu hamil sejumlah 37.054 namun didapatkan ibu yang mendapatkan tablet Fe sebanyak 32.391 jiwa. [2] [3].

Dari paparan diatas peneliti ingin mengetahui hubungan ketaatan konsumsi tablet fe dengan kadar hemoglobin pada ibu menjelang persalinan.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan studi crosssectional dengan metode analisis observasional. Penelitian dilakukan di Puskesmas Jember pada bulan Agustus hingga September 2022. Sampel penelitian adalah semua ibu yang menjelang persalinan di Puskesmas Jember pada bulan Agustus hingga September 2022. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ibu yang taat meminum tablet Fe, sedangkan variabel terikat adalah kadar hemoglobin ibu menjelang persalinan. Jenis data yang digunakan adalah data skunder berupa data

tentang ketaatan konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Data kemudian akan diuji dengan uji chi-square untuk melihat hubungan [17] [18].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil penelitian didapatkan dari 63 sampel yang memenuhi kriteria inklusi adalah sebanyak 32 sampel. Dari 32 sampel ibu hamil yang menjelang persalinan didapatkan hasil sebagai berikut:

### 3.1 Distribusi Karakteristik Responden

no	Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Umur			
1	<20 tahun	14	43,75%
2	20-35 tahun	16	50%
3	>35 tahun	2	6.25%
Pendidikan			
1	SD	19	59,37%
2	SMP	9	28,13%
3	SMA	3	9,37%
4	Sarjana	1	3,13%
Pekerjaan			
1	Ibu rumah tangga	18	56,25%
2	Petani	12	37,5%
3	Buruh	2	6,25%

Bedasarkan tabel 3.1 didapatkan pada karakteristik responden berdasarkan usia, paling banyak responden berusia di rentan 20-35 tahun yaitu sebanyak 16 ibu, dan paling sedikit adalah responden usia lebih dari 35 tahun sebanyak 2 orang ibu. Pada karakteristik pendidikan paling banyak pada ibu yang memiliki pendidikan SD sebanyak 19 ibu, dan paling sedikit adalah ibu yang memiliki pendidikan sarjana sebanyak 1 orang. Pada karakteristik pekerjaan, mayoritas responden adalah seorang ibu rumah tangga, hal ini didapat dengan jumlah terbanyak yaitu 18 ibu. Dan hanya 2 orang ibu yang merupakan buruh.

3.2 Distribusi ketaatan konsumsi tablet Fe selama kehamilan

no	Ketaatan konsumsi tablet Fe	Jumlah (f)	Presentase (%)
1	Taat	23	71,88%
2	Tidak taat	9	28,12%
	Total	32	100%

Dari table diatas dapat dilihat banyak ibu yang taat dalam mengkonsumsi tablet Fe dalam kehamilannya, jumlah ibu yang taat dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 23 ibu atau 71,88%. Sedangkan ibu yang tidak taat dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 9 orang atau 28,12%

3.3 Distribusi Nilai Hemoglobin ibu menjelang persalinan

no	Nilai Hemoglobin	Jumlah (f)	Presentase (%)
1	>11gr%	24	75%
2	9-10gr%	8	25%
3	7-8gr%	0	0
4	<7gr%	0	0
	Total	32	100%

Dari table diatas didapatkan distribusi nilai hemoglobin ibu yang menjelang persalinan paling banyak pada ibu yang nilai hemoglobinnya >11% sebanyak 24 Ibu 75%, dan pada ibu yang nilai hemoglobinnya 9-10gr% sebanyak 8 orang atau sebesar 25%. Tidak terdapat ibu yang menjelang persalinan dengan nilai hemoglobin 7-8gr% dan <7%.

3.4 Hubungan ketaatan konsumsi tablet fe dengan kadar hemoglobin pada ibu menjelang persalinan.

**Konsumsi Tablet Fe \* Kadar Hemoglobin Crosstabulation**

Count

	Kadar Hemoglobin		Total
	>11 gr%	9-10 gr%	

Konsum	Taat	22	1	23
si Tablet	Tidak			
Fe	Taat	2	7	9
Total		24	8	32

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	18,602 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	14,892	1	,000		
Likelihood Ratio	18,228	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	18,021	1	,000		
N of Valid Cases	32				

- a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,25.
- b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan table diatas 3.4 didapatkan dari 32 responden Ibu yang menjelang persalinan dengan konsumsi tablet fe yang taat memiliki kadar hemoglobin >11gr% sebanyak 22 ibu, dan hanya 1 ibu yang nilai hemoglobinnya 9-10gr%. Sedangkan pada ibu yang konsumsi tabletnya tidak taat ditemukan sebanyak 2 orang yang kadar hemoglobinnya >11gr%, dan 7 orang yang kadar hemoglobinnya 9-10gr%.

Analisa uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* didapatkan nilai P (0,000) < α (0,05) maka dapat disimpulkan ada

hubungan ketaatan konsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin pada ibu menjelang persalinan. Sehingga semakin ibu hamil teratur meminum tablet Fe maka semakin baik nilai hemoglobin ibu menjelang persalinan.

Dari hasil penelitian diatas didapatkan bahwa ibu yang mengkonsumsi tablet Fe dari 32 ibu yang di teliti hanya 23 orang ibu yang taat mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 90 butir selama kehamilan, hal ini dikarenakan Sebagian ibu ada yang merasa mual setelah mengkonsumsi tablet Fe, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa efek samping dari tablet Fe adalah konstipasi, diare, mual muntah, sakit perut, pusing. Dari ke 5 efek samping dari konsumsi tablet zat besi (Fe) tersebut paling banyak ibu merasakan mual muntah. Hal ini membuat ibu hamil merasa tidak nyaman dan menghentikan konsumsi tablet Fe. Sebanyak 23 ibu yang taat mengkonsumsi tablet penambah darah ditemukan hanya 1 ibu yang nilai hemoglobinnya dibawah 11gr%. Hal ini membuktikan bahwa ada korelasi antara ketaatan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai hemoglobin menjelang persalinan [19].

Nilai hemoglobin yang baik untuk ibu selama kehamilan adalah >11gr%, hal ini ditinjau dari pola makan, istirahat, aktifitas, usia ibu. Maka dari itu seluruh petugas Kesehatan selalu menyampaikan dan memberikan tablet penambah darah sebanyak 90 butir yang diberikan secara berkala maupun secara langsung. Tablet penambah darah akan membantu ibu dalam memproduksi hemoglobin dalam tubuh sehingga pada saat menjelang dan pada saat persalinan ibu tidak banyak kehilangan darah, karena mempunyai pasokan darah yang cukup. Ibu yang kehilangan banyak darah atau disebut perdarahan saat persalinan akan membahayakan bagi ibu, karna efek dari perdarahan pada ibu saat persalinan bisa membuat ibu lesmas hingga tidak sadarkan diri dan akibat fatalnya adalah kematian pada ibu [20].

Ibu yang tidak taat mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 9 ibu, dan dari jumlah tersebut didapatkan sebanyak 7 orang yang mengalami nilai hemoglobin dibawah nilai batas normal pada ibu hamil. Sehingga bisa didapatkan bahwa terlihat penting sekali bagi ibu untuk mentaati konsumsi tablet Fe selama kehamilannya untuk mendukung nilai hemoglobin yang mencukupi selama kehamilan sampai dengan persalinan. Ketaatan ibu layak mendapat dukungan dari tenaga Kesehatan setempat, karna dilihat adanya hubungan yang signifikan dengan didapat nilai sig  $0,000 < 0,005$ .

Dengan ibu mematuhi anjuran tenaga Kesehatan dalam konsumsi tablet Fe dengan idealnya 90 butir selama kehamilan maka akan menambah pasokan hemoglobin dalam darah, sehingga menghindari kehilangan darah dan hemoglobin yang berlebihan dalam tubuh, sehingga hal ini juga dapat menjadiantisipasi untuk menghindari angka kematian ibu yang masih tinggi. Hal ini bisa menjadikan rancangan untuk penelitaian selanjutnya dalam memberikan solusi dalam mengurangi efek samping ibu dalam konsumsi tablet Fe sehingga ibu bisa taat untuk megkonsumsi 90 butir ablet Fe selama kehamilan.

#### 4. KESIMPULAN

1. ibu yang mengkonsumsi tablet Fe dari 32 ibu yang di teliti hanya 23 orang ibu yang taat mengkonsumsi tablet Fe.
2. Sebanyak 23 ibu yang taat mengkonsumsi tablet penambah darah ditemukan hanya 1 ibu yang nilai hemoglobinnya dibawah 11gr%.
3. Ibu yang tidak taat mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 9 ibu, dan dari jumlah tersebut didapatkan sebanyak 7 orang yang mengalami nilai hemoglobin dibawah nilai batas normal pada ibu hamil
4. Ada hubungan yang signifikan dengan didapat nilai sig  $0,000 < 0,005$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] DINKES JEMBER, "AKI-AKB JEMBER BAGAIMANA KONDISI SAAT INI," Jember, 2022. [Online]. Available: <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/aki-akb-jember-bagaimana-kondisi-saat-ini>
- [2] Dinas Kesehatan Jember, "profil kesehatan jember tahun 2020," Jember, 2021.
- [3] Dinas Kesehatan Jember, "Profil Kesehatan Tahun 2021," Jember, 2022.
- [4] U. Bardiati, *Fakta Dibalik Kematian Ibu dan Bayi*, Cetakan sa. Cirebon: Insania, 2021.
- [5] A. Rininta, *Pencegahan Kematian Ibu Saat Hamil dan Melahirkan Berbasis Komunitas*, Cetakan pe. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- [6] Anggraini Deri Rizki, *Kupas Tuntas Selama Kehamilan*. Jakarta: Agro Media Pustaka, 2013.
- [7] KEMENKES, *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*, Cetakan 20. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020.
- [8] S. Ketut, *Strategi menurunkan AKI di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- [9] M. Ika, *Modul Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC, 2022.
- [10] indah fitrah yani, "Bagaimana Menjaga Kadar Hb Normal pada Ibu Hamil?," *hallosehat*. <https://hallosehat.com/kehamilan/kandungan/trimester-1/kadar-hb-normal-pada-ibu-hamil/> (accessed Sep. 26, 2022).
- [11] N. Wibowo, *Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan*, Cetakan ke. Depok: UI Publishing, 2021.
- [12] A. Putri *et al.*, "KORELASI IBU MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS SIANTAN TENGAH D3 Kebidanan , Fakultas Ilmu Kesehatan , Universitas Merdeka Surabaya Kesehatan Kemenkes Pontianak 6 S1 Keperawatan , Fakultas Ilmu Kesehatan , Universitas Merdeka Surabaya," *J. Ilm. Obs.*, vol. vol.14. No, 2022.
- [13] U. Evi Nasla, *Pengelolaan Anemia Pada Kehamilan*, Cetakan pe. Pekalongan: NEM, 2022.
- [14] R. Tasalim, *Solusi Tepat Meningkatkan Hemoglobin (Hb) Tanpa Tranfusi Dasar (Bedasarkan Evidence Based Practice)*, Cetakan Pe. Banten: Media Sains Indonesia, 2021.
- [15] Nurbadriyah Wiwit Dwi, *Anemia Defisiensi Besi*. Jakarta: Deepublish, 2019.
- [16] A. R. Yuli, *Anemia Dalam Kehamilan*, Cetakan pe. Jember: CV. Pustaka Abadi, 2018.
- [17] R. Nindynar, *metodologi Penelitian di Berbagai Bidang*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- [18] Purnasari Nurwulan, *Metodologi Penelitian*. Bogor: Guepedia, 2021.
- [19] B. I. Anggita, "Hubungan Efek Samping Suplemen Zat Besi (Fe) dengan Kepatuhan Ibu Hamil di Puskesmas Sumpersari Kabupaten Jember," *e-journal pustaka Kesehat.*, vol. Volume 5 n, 2017.
- [20] wahyuni, *Penyakit Akibat Kegawatdaruratan Obstetri*, Cetakan Pe. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.